

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik perikanan tangkap di Kabupaten Bangka Selatan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Potensi sumberdaya ikan terdiri dari ikan pelagis kecil, ikan pelagis besar dan ikan demersal. Produksi tahunan (2012-2016) ikan pelagis kecil sebesar 18.122 ton, produksi tahunan (2012-2016) ikan pelagis besar sebesar 1.670 ton dan produksi tahunan (2012-2016) ikan demersal sebesar 8.586 ton.
2. Berdasarkan analisis model *Schaefer*, nilai MSY ikan pelagis kecil sebesar (31.630 ton/tahun) dan  $F_{opt}$  (88.096 trip/tahun), produksi ikan pelagis kecil tahun 2012-2016 belum mencapai *overfishing*, nilai MSY ikan pelagis besar (2.340 ton/tahun) dan  $F_{opt}$  (127.465 trip/tahun), produksi ikan pelagis besar tahun 2014 sudah melebihi MSY dan  $F_{optimum}$ , maka perlu pengaturan dan pengelolaan penangkapan sedangkan nilai MSY ikan demersal (16.750 ton/tahun) dan  $F_{opt}$  (244.812 trip/tahun), produksi ikan demersal tahun 2012-2016 belum mencapai *overfishing*.
3. Tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan pada tahun 2012-2016, rata-rata tingkat pemanfaatan ikan pelagis kecil sebesar 71,62 %, ikan pelagis besar sebesar 89,19 % dan ikan demersal sebesar 64,07%, berarti tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan sudah pada tingkat optimum.

### 5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Penelitian lanjutan mengenai potensi sumberdaya ikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk mendapatkan hasil perbandingan ( $MSY$ ) dan ( $F_{opt}$ ).
2. Menganalisis pengkajian stok (*stock assement*) sebaiknya menggunakan metode *Sweept Area* atau metode menghitung luas sapuan. Metode ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih efektif dan menginventaris semua jenis ikan yang didapka